



PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

*Master Plan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024
Guna Mendukung SDG'S Indonesia 2045*

**Edisi 1
Desember 2019**

**Penerbit
STIE BANK BPD JATENG**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)

2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024

Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”



Penerbit

STIE Bank BPD Jateng

Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,

Kota Semarang (50196)

stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)
2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”

ISBN

9786027436725

Editor

Fika Azmi, SE, M.Si

Tebal Buku

574 Halaman

Edisi

Satu, Desember 2019

Publikasi Online

stiebankbpdjateng.ac.id/saf

Penerbit

STIE Bank BPD Jateng
Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,
Kota Semarang (50196)
stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

PANITIA PELAKSANA

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF) 2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”

Penasehat	:	Dr. E. Siti Puryandani, SE, M.Si.
Steering Committee	:	1. Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC. 2. Mekani Vestari, SE, M.Si, Ak.,CA. 3. Himawan Arif Sutanto, SE, M.Si.
Ketua	:	Nugroho Heri Pramono, SE, M.Si.
Sekretaris	:	Suci Atiningsih, S.Pd, M.Si.
Bendahara	:	Khairina Nur Izzaty, SE, M.Si, Ak.
Sie Acara & Protokoler	:	Taufik Andre Setiyono, SE, M.Ak.
Sie Artikel	:	Fika Azmi, SE, M.Si.
Sie Humas	:	Pratomo Cahyo Kurniawan, SE, M.Ak.

Reviewer

Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC.
Dr. Grace Tianna Solovida, SE, M.Si, Ak, CA
Ali Mursid, P.hD

Editor

Fika Azmi, SE, M.Si

Penerbit

STIE Bank BPD Jateng
Jalan Arteri Soekarno Hatta No 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,
Kota Semarang (50196)
stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
PANITIA PELAKSANA	iv
DAFTAR ISI	v

A. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN I

1. PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY* (DER), & *NET PROFIT MARGIN* (NRM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
(Ika Agustina N. & Suyatmin Waskito A.) 1 - 25
2. KENAIKAN HARGA ROKOK TERHADAP KONSUMSI ROKOK DI KOTA SEMARANG
(Penta Widyartati, Ariyani Indriastuti, & Ira Setiawati) 26 - 35
3. ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *FIRM SIZE*, *MEDIA EXPOSURE*, *LEVERAGE*, & UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP *CSR DISCLOSURE*
(Nursiam & Shinta Dwi Rahayu) 36 - 45
4. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, & PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Alfiyatul Maziyah & lin Indarti)..... 46 - 59
5. PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*, ARUS KAS OPERASI, & PERTUMBUHAN PENJULAN TERHADAP RETURN SAHAM
(Nursiam & Silmi Agustin) 60 - 70
6. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *AUDIT FEE* & KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018)
(Titik Purwanti, Nawang Kalbuana, & Fiqi Rahmawati) 71 - 85
7. *FINANCIAL RISK DISCLOSURE* & TATA KELOLA PERUSAHAAN KEUANGAN PERIODE 2016-2018
(Shinta Permata Sari & Himmatus Sholikhah) 86 - 99

B. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN II

1. PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, MODAL BANK, JUMLAH KANTOR CABANG, TINGKAT SUKU BUNGA & JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP JUMLAH KREDIT UMKM BANK BUMN
(Ade Onny Siagian)..... 100 - 127
2. PENERIMAAN PAJAK YANG DIMODERASI KUALITAS PELAYANAN FISKUS (STUDI PADA WPOP YANG MEMPUNYAI USAHA & BADAN KPP PRATAMA CANDISARI KOTA SEMARANG
(Mohklas) 128 - 137
3. PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, & *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Athaya Salsabila & Rina Trisnawati)..... 138 - 158

4. PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO RETENSI SENDIRI, RASIO BEBAN IKLAN, & *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI
(Dwi Wahyu Pujiharjo)..... 159 - 176
5. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA SEMARANG TAHUN 2015-2017
(Wima Nurhidayanto) 177 - 189

C. SUB TEMA: AKUNTANSI & CORPORATE GOVERNANCE

1. *CORPORATE GOVERNANCE & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*: TINJAUAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Shinta Permata Sari & Agustina Maya Sari) 190 - 202
2. PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR LISTING & *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR PADA PERUSAHAAN DI BEI PERIODE 2014-2017)
(Mela Susmawati) 203 - 218
3. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2014-2018)
(Benny Kurnianto, Nawang Kalbuana, & Umi Rianesa Rusiati) 219 - 232
4. PENGARUH RUANG FISKAL, PERSENTASE PENDUDUK MISKIN, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, & DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA FUNGSI PERLINDUNGAN SOSIAL
(Putriana Indah Budi Astuti & Andi Dwi Bayu Bawono)..... 233 - 269
5. PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS
(Nindya Ardita Nur Amni, Dwi Intan Susiloningrum, & Iin Indarti)..... 270 - 285
6. ANALISIS PENGARUH *FEE BASED INCOME*, PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA, UKURAN PERUSAHAAN, & KONDISI EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK
(Jihan Okti Amaliah & Widhy Setyowati) 286 - 303
7. PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, & KONTROL PERILAKU TERHADAP KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI EMPIRIS WAJIB PAJAK HOTEL, RESTORAN, & HIBURAN DI KOTA TEGAL)
(Asrofi Langgeng N. & Ibnun Aslamadin) 304 - 318
8. ANALISIS KEUANGAN & NON KEUANGAN CALON DEBITUR TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD BPR BKK PURBALINGGA
(Anggita Ratnaningtyas & Widhy Setyowati)..... 319 - 332
9. PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL & PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN INVESTASI SWASTA SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Febri Rachmawati & Rina Trisnawati)..... 333 - 349

10. PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL & TRANSPARANSI INFORMASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Fitria Ulfa & Suci Atiningsih) 350 - 358

D. SUB TEMA: AKUNTANSI SYARIAH

1. PENGARUH *SHARIA CONFORMITY & ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN SYARIAH (Rusmiyatun & Nur Edi Cahyono) 359 - 376
2. IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK BNI CABANG SYARIAH SEMARANG (Siti Hasanah, Suryani Sri Lestari, Siti Mutmainah, & Iwan Budiyo) 377 - 387
3. PERKEMBANGAN, TANTANGAN, & PERAN *SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)* DI PASAR MODAL SYARIAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Muhammad Andryzal Fajar) 388 - 400
4. KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE TAHUN 2016-2018 (Suryakusuma Kholid H & Siti Puryandani) 401 - 409
5. MEKANISME PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA NASABAH DI BAITUL MAAL WA TAMWIL SEJAHTERA MANDIRI (Erika Zunita Cahyani & Fika Azmi) 410 - 421

E. SUB TEMA: AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

1. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), PERSENTASE KEMISKINAN, DANA ALOKASI UMUM (DAU), DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP BELANJA FUNGSI EKONOMI DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS DI KABUPATEN/KOTA SE-INDONESIA TAHUN 2018) (Ayustika Isminanda & Andy Dwi Bayu Bawono) 422 - 443
2. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *FREE CASH FLOW*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Fachriyatul Millah & Mekani Vestari) 444 - 459
3. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN PERSENTASE KEMISKINAN TERHADAP BELANJA FUNGSI KESEHATAN DI INDONESIA (Ina Sari Darmastuti & Andy Dwi Bayu Bawono) 460 - 477
4. PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK & KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Wa Ode Aprisilia Zahratul Aziz & Muhammad Yusuf) 478 - 493
5. PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, & *JOB RELEVANT INFORMATION* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN (Yustinus Hutama Marianus & Suci Atiningsih) 494 - 506

F. SUB TEMA: TOPIK LAIN YANG RELEVAN

1. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, & SIKAP MONETER KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN KEPEMILIKAN ASURANSI JIWA PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 CABANG PANCORAN MAS DEPOK
(Syahvira Septiarizk & Nurhidayati Dwiningsih) 507 - 522
2. ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA SDM (STUDI EMPIRIK PADA PT. ADJITAMA PERSADA JAKARTA)
(Biatmoko Agung Nugroho, Endah Winarti HS, & Harnoto) 523 - 536
3. APAKAH *CELEBRITY ENDORSEMENT* PRODUK HALAL DAN CITRA MEREK BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN *SKIN CARE* SAFI?
(Desi Tya Astuti & Francy Iriani) 537 - 549
4. PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL & KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL
(Kertati Sumekar, Sri Mulyani, & Zulfa Deviga Octaviana) 550 - 564
5. PRODUK HALAL DAN MINAT BELI KONSUMEN
(Budi Suryowati & Irpiani)..... 565 - 574

Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Firm Size*, Media Exposure, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap CSR Disclosure

Nursiam¹, Shinta Dwi Rahayu²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
email: nur183@ums.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
email: shintadwirahayu.sdr@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out the effect of Profitability, Firm Size, Media Exposure, Leverage, and Board of Commissioners Size on CSR Disclosure. This research was conducted using secondary data collected from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the websites of each company. The sample selection method uses a purposive sampling technique in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The sample in this study amounted to 15 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that the Firm Size variable influenced CSR Disclosure, while Profitability, Media Exposure, Leverage, and Board of Commissioners Size did not affect CSR Disclosure.

Keywords: CSR Disclosure, Profitability, Firm Size, Media Exposure, Leverage, Board of Commissioners Size

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Firm Size*, Media Exposure, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap CSR Disclosure. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan. Metode pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* berpengaruh terhadap CSR Disclosure, sedangkan Profitabilitas, Media Exposure, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap CSR Disclosure.

Kata kunci: CSR Disclosure, Profitabilitas, *Firm Size*, Media Exposure, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris.

1. Pendahuluan

Aktivitas operasi perusahaan selalu menimbulkan berbagai dampak terhadap lingkungan maupun sosial, baik positif maupun negatif. Dampak negatif yang ditimbulkan dapat berupa polusi, penyusutan sumber daya alam, kurangnya daerah resapan air hujan, longsor, banjir, dan sebagainya. Seperti kasus yang terjadi di PT Feeport Indonesia (PTFI) Irian Jaya mengenai pembuangan limbah ke sungai sehingga menimbulkan kerusakan lingkungan, PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) di Kalimantan Timur yang harus menutup tambang Pit 1 *West* karena lokasi yang terlalu dekat dengan pemukiman dan lahan pertanian, serta kasus yang terjadi di PT Prima Indo Persada (PIP) di Maluku yang melakukan pembuangan limbah B3 ke lingkungan. Hal tersebut menjadi perhatian penting bagi perusahaan untuk terus meregenerasi lingkungan sekitarnya dan melakukan kegiatan sosial lainnya. Perhatian sosial dan lingkungan dapat dikenal dengan istilah *corporate social responsibility* (CSR).

Menurut Nursiam dan Gemitasari (2013), tanggung jawab sosial (CSR) merupakan sebuah sarana bagi perusahaan dalam rangka menyeimbangkan antara keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat. CSR dimaksudkan agar dampak buruk lingkungan dan sosial yang timbul dari aktivitas operasi perusahaan dapat diminimalisasi. Praktik CSR di Indonesia semakin menguat setelah ditetapkannya peraturan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang tertuang dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) No.40 Tahun 2007 Pasal 74.

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan sebagai objek penelitian, karena seperti yang telah diketahui bahwa eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan secara terus menerus dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan. Sehingga kegiatan CSR menjadi perhatian penting bagi perusahaan pertambangan. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas, *Firm Size*, *Media Exposure*, *Leverage*, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap *CSR Disclosure*. Berdasarkan penelitian Budiman (2015), profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, tetapi penelitian Dermawan dan Deitiana (2014) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Terkait variabel ukuran perusahaan, penelitian Sumilat dan Destriana (2017) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan penelitian Annisa dan Nazar (2015), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *CSR disclosure*.

Penelitian Darma dkk. (2015) membuktikan bahwa pengungkapan media berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan CSR, tetapi menurut penelitian Rahayu dan Anisyukurlillah (2015) tidak terdapat pengaruh pengungkapan media terhadap pengungkapan CSR. Terkait *leverage*, menurut penelitian Wahyuningsih dan Mahdar (2018), *leverage* dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap pengungkapan CSR tergantung pada luasnya tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial, namun penelitian Trisnawati (2014) membuktikan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Untuk variabel ukuran dewan komisaris, hasil penelitian Budiman (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan CSR, sedangkan penelitian Trisnawati (2014) menunjukkan tidak terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat ketidakkonsistenan hasil dari masing-masing peneliti, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh Profitabilitas, *Firm Size*, *Media Exposure*, *Leverage*, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap *CSR Disclosure*.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dan manajemen dalam mengambil keputusan terkait kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan menjadi bahan referensi serta tambahan sumber data dalam membuat penelitian yang akan datang.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Menurut Sumilat dan Destriana (2017), *stakeholder* merupakan semua pihak baik internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Teori *stakeholder* menekankan bahwa perusahaan beroperasi bukan hanya untuk kepentingannya sendiri melainkan harus memberikan manfaat kepada *stakeholdernya*. Pengungkapan program tanggung jawab sosial (CSR) dapat digunakan untuk menjaga hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan tersebut.

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada masyarakat sekitar, sehingga segala operasi harus sesuai dengan harapan masyarakat (Annisa dan Nazar, 2015). Menurut Nursiam dan Gemitasari (2013), teori ini menjelaskan bahwa perusahaan secara kontinyu berusaha untuk bertindak sesuai dengan batas-batas dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Pengungkapan sosial dan lingkungan dapat dijadikan sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan terhadap berbagai dampak yang ditimbulkan dari aktivitas usahanya, termasuk dampak baik maupun dampak buruk dengan maksud agar masyarakat dapat mengetahui aktivitas yang dilakukan perusahaan dan menerima keberadaan perusahaan tersebut.

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Widiastuti dkk. (2018), teori keagenan lebih berfokus pada bagaimana hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dengan pihak manajemen (agen) agar berada pada titik temu. Teori ini diasumsikan bahwa antara pihak prinsipal dengan agen memiliki kepentingan yang berbeda sehingga memicu timbulnya konflik kepentingan. Manajemen perusahaan dalam upaya menutupi masalah agensi dilakukan dengan menggunakan laporan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR). Manajer yakin apabila perusahaan mampu memberikan kepuasan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*), perusahaan akan mendapat citra yang bagus di mata masyarakat. Dengan ini manajer dapat menutupi masalah agensi tersebut.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori ini menjelaskan bahwa terdapat asimetri informasi antara perusahaan sebagai pemilik informasi dengan para pemakai informasi atau *stakeholder* (Widiastuti dkk, 2018). Hal tersebut memicu perusahaan untuk menyampaikan informasi sebagai bentuk upaya perusahaan untuk memberi sinyal atas kegiatan dan kebijakan yang positif. Sinyal positif perusahaan salah satunya berupa pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) yang diharapkan dapat mencerminkan kualitas baik suatu perusahaan dan mampu mengurangi asimetri informasi.

Corporate Social Responsibility Disclosure

Tanggung jawab sosial (CSR) pada dasarnya merupakan bentuk tanggung jawab moral yang diberikan perusahaan terhadap para *stakeholders*, terutama masyarakat yang berada di

lingkungan dekat dengan wilayah kerja perusahaan (Nursiam dan Gemitasari, 2013). Menurut Pradnyani dan Sisdyani (2015), pengungkapan kegiatan CSR merupakan sebuah langkah untuk menjaga hubungan baik dengan *stakeholder*. Implementasi dari praktik CSR atau pengungkapan program CSR dalam sebuah perusahaan dapat dilampirkan dalam laporan tahunan perusahaan (*annual report*) atau laporan keberlanjutan perusahaan (*sustainability report*).

Profitabilitas

Menurut Weygandt dkk. (2015), profitabilitas merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, mempunyai dorongan untuk mengungkapkan program CSRnya dalam *annual report* maupun *sustainability report* sebagai upaya agar perusahaan lebih unggul dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Sehingga semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan, maka semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunannya (Sari dan Rani, 2015). Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Budiman (2015) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap CSR *Disclosure*.

Firm Size

Firm Size (ukuran perusahaan) merupakan skala untuk mengetahui besar kecilnya suatu entitas. Ketersediaan daya dan dana pada perusahaan besar membuat perusahaan merasa perlu untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya (Trisnawati, 2014). Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan yang berskala besar memiliki lebih banyak aktivitas yang berpengaruh besar terhadap masyarakat, memiliki *lebih* banyak pemegang saham yang memiliki perhatian terhadap program sosial, dan memiliki tekanan yang lebih untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya (Dermawan dan Deitiana, 2014). Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Rohmah (2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

H2: *Firm Size* berpengaruh terhadap CSR *Disclosure*.

Media Exposure

Menurut Rahayu dan Anisyukurlillah (2015), media merupakan sumber informasi salah satunya terkait dengan lingkungan. Fungsi media menjadi sangat penting bagi manajemen dalam mengkomunikasikan kegiatannya, termasuk program CSRnya. Berkaitan dengan teori legitimasi, untuk meminimalisasi konflik dengan masyarakat dan mengurangi pemberitaan media yang bersifat negatif, perusahaan akan berusaha untuk mengungkapkan program CSRnya secara lebih luas melalui media internet dengan tujuan agar perusahaan tersebut tetap *going concern*. Hal ini didukung oleh penelitian Darma dkk. (2019) bahwa pengungkapan media berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*.

H3: *Media Exposure* berpengaruh terhadap CSR *Disclosure*.

Leverage

Leverage merupakan seberapa besar ketergantungan suatu perusahaan terhadap utang dalam tujuannya untuk membiayai aset yang dimilikinya. Proporsi utang yang tinggi dalam

struktur modal suatu perusahaan dapat mengakibatkan timbulnya biaya keagenan yang tinggi. Berdasarkan teori agensi, menurut Trisnawati (2014), perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi cenderung akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosialnya agar tidak menjadi sorotan para pemberi pinjaman (*debtholders*). Berdasarkan hasil penelitian Wahyuningsih dan Mahdar (2018), *leverage* dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap pengungkapan CSR tergantung pada luasnya tingkat pengungkapan CSR.

H4: *Leverage* berpengaruh terhadap *CSR Disclosure*.

Ukuran Dewan Komisaris

Menurut Dermawan dan Deitiana (2014), dewan komisaris adalah wakil dari *shareholder* dalam perusahaan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) yang bertugas mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. Sedangkan ukuran dewan komisaris merupakan jumlah dari banyaknya anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan (Trisnawati, 2012). Berdasarkan teori agensi, apabila dikaitkan dengan tanggung jawab sosial perusahaan, semakin banyak jumlah dewan komisaris, maka tekanan kepada pihak manajemen juga menjadi lebih besar dalam mengungkapkan program CSRnya. Karena dewan komisaris merupakan pihak yang mampu memberikan tekanan yang lebih besar kepada manajemen perusahaan dalam melakukan pengungkapan CSR pada laporan tahunannya (Dermawan dan Deitiana, 2014). Penelitian Budiman (2015) membuktikan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

H5: Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap *CSR Disclosure*.

3. Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, *website* perusahaan, maupun laporan keberlanjutan perusahaan sektor pertambangan yang dipublikasikan di *website* perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui <http://www.idx.co.id>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berikut adalah proses seleksi perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian:

Tabel 1. Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018.	41
2	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan tahunannya (<i>annual report</i>) atau <i>sustainability report</i> selama periode pengamatan 2015-2018.	(9)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki laba selama tahun pengamatan 2015-2018.	(17)
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	15
	Jumlah sampel penelitian (15x4)	60
	Data <i>outlier</i> selama waktu pengolahan	(12)
	Total sampel penelitian	48

Sumber: data sekunder diolah, 2019

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

CSR Disclosure (Y)

CSR Disclosure adalah laporan pertanggungjawaban sosial maupun lingkungan yang telah dilakukan perusahaan. Untuk mengukur CSR Disclosure digunakan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) (Wahyuningsih, 2018). Pengungkapan sesuai GRI G4 terdiri dari 149 item pengungkapan. Setiap item GRI yang diungkapkan diberikan nilai 1 (satu) dan yang tidak diungkapkan diberi nilai 0 (nol). Sehingga diperoleh rumus untuk menghitung CSR Disclosure sebagai berikut:

$$CSRDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{149 \text{ item}}$$

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengukuran profitabilitas adalah dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) (Rahayu, 2015). Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Firm Size (X2)

Firm Size merupakan gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Pengukuran *firm size* menggunakan rumus (Wahyuningsih, 2018):

$$\text{SIZE} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Media Exposure (X3)

Media exposure merupakan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan yang disampaikan melalui media atau *website* dari perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel *Dummy* dalam mengukur *media exposure*, dimana dengan memberi nilai 1 (satu) untuk perusahaan yang melakukan pengungkapan kegiatan CSR dan nilai 0 (nol) untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR di *website* perusahaan (Darma, dkk, 2019).

Leverage (X4)

Leverage merupakan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai asetnya. Pengukuran *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut (Sumilat, 2017):

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Dewan Komisaris (X5)

Ukuran dewan komisaris merupakan banyaknya jumlah dewan komisaris yang ada dalam suatu perusahaan. Menurut Dermawan (2014), pengukuran ukuran dewan komisaris adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$DK = \sum \text{Dewan Komisaris Perusahaan}$$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$CSRDI = \alpha + \beta_1PR + \beta_2FS + \beta_3ME + \beta_4LV + \beta_5UDK + \varepsilon$$

Keterangan:

- CSRDI : CSR Disclosure
- α : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Determinasi
- ε : Error
- PR : Profitabilitas
- FS : Firm Size
- ME : Media Exposure
- LV : Leverage
- UDK : Ukuran Dewan Komisaris

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	Uji Multikolinearitas		Uji Heteroskedastisitas
	Toleranc <i>e</i>	VIF	
Profitabilitas	.828	1.208	.276
<i>Firm Size</i>	.743	1.347	.051
<i>Media Exposure</i>	.409	2.443	.087
<i>Leverage</i>	.883	1.133	.369
Ukuran Dewan Komisaris	.438	2.281	.081

Sumber: data sekunder diolah, 2019

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai *Tolerance Value* (TV) > 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Hal itu berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas. Untuk uji Heteroskedastisitas pada tabel di atas menggunakan uji *Glejser* dan menunjukkan hasil keseluruhan nilai signifikansi > 0,05 yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi dan Uji Normalitas

Keterangan	Hasil
Uji Autokorelasi (Durbin-Watson test)	2.219
Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)	.200

Sumber: data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2.219, nilai tersebut berada di antara dU dan 4-dU ($1.3167 < 2.219 < 2.2275$) dengan total sampel (n) 48, menggunakan nilai signifikansi 5%, dan jumlah variabel independen 5 (k=5). Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi. Untuk uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* yang menunjukkan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0.200 > 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.083	.109	-.763	.450	
	PR	.023	.143	.158	.876	Tidak berpengaruh
	FS	.019	.003	6.938	.000	Berpengaruh
	ME	.047	.068	.687	.496	Tidak berpengaruh
	LV	-.034	.039	-.880	.384	Tidak berpengaruh
	UDK	.014	.010	1.375	.176	Tidak berpengaruh
R ² = 0.635						
Adjusted R ² = 0.592						
Sig/Prob = 0.000						

Sumber: data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$RS = -0,083 + 0,023PR + 0,019FS + 0,047ME - 0,034LV + 0,014UDK + \varepsilon$$

Hasil pengujian hipotesis untuk Profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi 0,876 atau lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H0) diterima dan Hipotesis 1 (**H1**) ditolak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Dermawan dan Deitiana (2014) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel profitabilitas terhadap CSR disclosure. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) meskipun memiliki profitabilitas rendah atau tinggi.

Firm Size memiliki nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga Hipotesis 2 (**H2**) diterima. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Rohmah (2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut akan melakukan lebih banyak pengungkapan tanggung jawab sosialnya dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil.

Nilai signifikansi variabel Media Exposure adalah 0,496 atau lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H0) diterima dan Hipotesis 3 (**H3**) ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rahayu dan Anisyukurlillah (2015) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel pengungkapan media terhadap pengungkapan CSR. Hal ini berarti pengungkapan informasi dalam media internet seperti pada website perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan informasi CSRnya.

Leverage memiliki nilai signifikansi 0,384 atau lebih besar dari 0,05, sehingga uji hipotesis tersebut menunjukkan hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis 4 (**H4**) **ditolak**. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Trisnawati (2014) bahwa tidak terdapat pengaruh variabel *leverage* terhadap pengungkapan CSR. Meskipun perusahaan memiliki tingkat *leverage* tinggi maupun rendah, perusahaan tersebut tetap akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial.

Nilai signifikansi dalam pengujian hipotesis Ukuran Dewan Komisaris menunjukkan hasil 0,176 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga **H5 ditolak** dan dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Trisnawati (2014) bahwa tidak terdapat pengaruh variabel ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan akan tetap mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosialnya meskipun memiliki komposisi dewan komisaris yang banyak maupun sedikit.

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari Uji F dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini (profitabilitas, firm size, media exposure, leverage, dan ukuran dewan komisaris) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap CSR disclosure.

Uji koefisien determinasi R^2 (Adjusted R^2) merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas (independent variable) dapat menjelaskan variabel terikatnya (dependent variable). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi atau adjusted R^2 sebesar 0,592. Hal ini berarti variabel CSR disclosure sebesar 59,2% dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, firm size, media exposure, leverage, dan ukuran dewan komisaris. Sedangkan sisanya 40,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisa hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan tidak terdapat pengaruh variabel Profitabilitas terhadap CSR Disclosure.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa terdapat pengaruh variabel Firm Size terhadap CSR Disclosure.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan tidak terdapat pengaruh variabel Media Exposure terhadap CSR Disclosure.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan tidak terdapat pengaruh variabel Leverage terhadap CSR Disclosure.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima membuktikan tidak terdapat pengaruh variabel Ukuran Dewan Komisaris terhadap CSR Disclosure.
6. Secara simultan, variabel Profitabilitas, Firm Size, Media Exposure, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap CSR Disclosure.

Referensi

- Annisa, Intan Noor dan M. Rafki Nazar. 2015. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dengan Variabel Kontrol Profitabilitas, Umur, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011-2013)". *E-Proceeding of Management*, Vol.2: No.1.
- Budiman, Nita Andriyani. 2015. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". *JRAMB*, ISSN: 2460-1233, vol.1: No.1.
- Darma, Bima Dwi, dkk. 2019. "Pengaruh Pengungkapan Media, Kinerja Lingkungan, dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)". *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, ISSN: 2656-3649, vol.1: No.1.
- Dermawan, Decky dan Tita Deitiana. 2014. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, ISSN: 1410-9875, vol.15:2.
- Nursiam dan Rina Gemitasari. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)". *Proceeding Seminar Nasional dan Call Papers Sancall 2013*, ISBN: 978-979-636-147-2.
- Pradnyani, I Gusti Agung Arista dan Eka Ardhani Sisdyani. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556, vol.11: No.2.
- Rahayu, Puji dan Indah Anisyukurlillah. 2015. "Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas, dan Media Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial". *Accounting Analysis Jurnal*, vol.4: No.3.
- Rohmah, Dita. 2015. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di dalam Laporan Sustainability (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2010-2013)". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, vol.5: No.2.
- Sari, Widya Novita dan Puspita Rani. 2015. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Return On Assets (ROA), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol.4: No.1.
- Sumilat, Hillary dan Nicken Destriana. 2017. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, ISSN: 1410-9875, vol.19: No.1a.
- Trisnawati, Rina. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan CSR Industri Perbankan di Indonesia". ISBN: 978-602-70429-2-6.
- Wahyuningsih, Ana dan Nera Marinda Mahdar. 2018. "Pengaruh Size, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, ISSN: 2356-4385, vol.5: No.1.
- Weygandt, Jerry J. dkk. 2015. "Financial IFRS Edition". United States: John Wiley and Sons, Inc.
- Widiastuti, Harjanti, dkk. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, *Growth*, dan Media *Exposure* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015)". *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol.3: No.2.